

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan usaha saat ini semakin pesat, baik pada sektor industri, jasa, keuangan maupun perdagangan. Dengan adanya perkembangan dan pertumbuhan yang semakin pesat ini, ternyata mengakibatkan munculnya masalah - masalah bagi perusahaan dalam mengelolanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan timbulnya masalah - masalah yang ada, manajemen tidak dapat mengawasi dan menangani secara langsung kegiatan perusahaan. Dengan keadaan demikian, maka perusahaan harus mempunyai pengorganisasian yang baik. Sehingga perusahaan menuntut para manajemen untuk dapat mengelola kegiatan perusahaan sedemikian rupa yang pada akhirnya tercipta pengendalian yang memadai dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Pengendalian yang memadai atau pengendalian yang baik dapat mengurangi terjadinya kesalahan, baik disengaja maupun tidak disengaja dalam melaksanakan kegiatan perusahaan. Perusahaan membutuhkan mekanisme tertentu untuk menjamin agar aktivitas - aktivitas perusahaan dapat terpadu dan terkoordinasi. Cara utama bagaimana aspek - aspek implementasi ini dapat dilakukan adalah dengan cara menyusun rencana kebijakan dan pengendalian internal dengan baik.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu perencanaan yang digunakan didalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan (Mulyadi, 2001). Apabila pengendalian sebuah perusahaan sudah dapat dikatakan baik, maka tentunya akan berdampak baik pada pendapatan suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat pendapatan suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk tetap bertahan ditengah banyak pesaing lainnya.

Menurut Romney dan Steinbart (2006) dalam Kusuma (2015) Pengendalian Internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Menurut penelitian Committee of Sponsoring Organization (COSO), pengendalian internal merupakan sistem, struktur atau proses yang diimplementasikan oleh dewan komisaris, manajemen dan karyawan dalam perusahaan yang bertujuan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan pengendalian tersebut dicapai, meliputi efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dapat tercapai. Sedangkan menurut Sukrisno Agoes (2008:79) dan IAPI (2011:319.2) dalam Gerung (2018), pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai

tentang pencapaian tiga golongan tujuan, seperti keandalan laporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal adalah sistem, struktur atau merupakan prosedur yang saling berhubungan dan memiliki tujuan utama yaitu menjaga kekayaan atau harta suatu organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi yang dikoordinasikan sedemikian rupa, dan mendorong kebijakan hukum dan peraturan – peraturan yang berlaku untuk melaksanakan fungsi utama perusahaan.

PT. Arta Boga Cemerlang cabang Jawa Tengah Utara adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang distributor. Beberapa permasalahan yang sering terjadi di dalam PT. Arta Boga Cemerlang cabang Jawa Tengah Utara yaitu :

1. Perbedaan jumlah stock fisik barang dengan data stock yang ada pada komputer.
2. Hilangnya faktur yang menyebabkan penagihan piutang kepada customer menjadi terhambat.
3. FIFO (*first in first out*) tidak berjalan dengan baik, sehingga menyebabkan banyak barang ED dan menyebabkan kerugian yang besar bagi perusahaan.

Melihat permasalahan-permasalahan yang terjadi, kemungkinan besar sistem pengendalian internal yang diterapkan pada perusahaan kurang maksimal, maka peneliti ingin menganalisis penerapan sistem pengendalian yang ada pada

perusahaan tersebut, agar dapat memberikan saran dan rekomendasi mengenai sistem pengendalian internal yang lebih baik untuk diterapkan didalam perusahaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal pada PT. Arta Boga Cemerlang cabang Jawa Tengah Utara.”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk “menganalisis penerapan sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh PT. Arta Boga Cemerlang cabang Jawa Tengah Utara Utara.”

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan diperoleh yaitu :

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan peneliti dalam bidang evaluasi penerapan sistem pengendalian internal.
2. Bagi PT. Arta Boga Cemerlang cabang Jawa Tengah Utara, sebagai bahan evaluasi untuk menilai penerapan sistem pengendalian internal yang sudah ada di perusahaan dan sebagai acuan serta pertimbangan untuk melakukan perbaikan pada sistem pengendalian internal.

3. Bagi pihak lain, sebagai bahan acuan bagi penulis lainnya yang akan melakukan ataupun yang akan melanjutkan penelitian sesuai dengan judul skripsi ini.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian kerangka pikir, serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

Bab II Landasan Teori

Bab ini merupakan tinjauan pustaka yang menguraikan berbagai teori dan konsep yang ada dalam penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi mengenai sumber data dan jenis data yang akan digunakan, gambaran umum perusahaan, dan metode analisis data.

Bab IV Hasil dan Analisis Pembahasan

Bagian ini memuat tentang hasil dan analisis data yang akan membantu dalam menjawab persoalan yang ada di penelitian ini.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran bagi perusahaan.

1.5 Kerangka Pikir

Penelitian ini menganalisis sistem pengendalian internal yang telah diterapkan pada PT. Arta Boga Cemerlang cabang Jawa Tengah Utara. Langkah yang digunakan untuk menganalisis adalah dengan menggunakan komponen pengendalian sistem informasi akuntansi dari COSO serta pengendalian sistem informasi komputer yang terdiri dari pengendalian umum dan pengendalian aplikasi. Dalam sistem pengendalian sistem informasi akuntansi dari COSO terdapat lima komponen yang digunakan untuk menganalisis, yaitu lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, perhitungan resiko, informasi dan komunikasi, pemantauan kerja. Kemudian, untuk menganalisis pengendalian sistem informasi komputer, terdiri dari dua aspek yaitu pengendalian umum dan pengendalian aplikasi. Dari aspek pengendalian umum terdiri dari, pemisahan tugas dalam fungsi sistem, pengendalian manajemen fungsi AIS, pengendalian akses fisik, pengendalian akses logis, pengendalian penyimpanan data, pengendalian transmisi data, pembakuan dokumen, pencegahan kemacetan, prosedur perbaikan kerusakan, serta perlindungan PC dan jaringan client server. Sedangkan pengendalian aplikasi meliputi pengendalian boundary, input, proses angka total kelompok data, sumber data, validasi input, perekaman data online, pemeliharaan file, dan output. Setelah menganalisis kedua pengendalian tersebut, akan diketahui sistem pengendalian internal yang telah diterapkan selama ini pada PT. Arta Boga Cemerlang cabang Jawa Tengah Utara. Kemudian peneliti akan memberikan rekomendasi dan alternatif solusi untuk memperbaiki sistem pengendalian internal perusahaan.

**Menganalisis SPI pada PT. Arta
Boga Cemerlang cabang Jawa
Tengah Utara**

**Pengendalian Sistem Informasi
Akuntansi (COSO)**

1. Lingkungan Pengendalian
2. Aktivitas Pengendalian
3. Perhitungan Resiko
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan Kerja

**Pengendalian Sistem Informasi
Komputer**

1. Pengendalian Umum

Pemisahan Tugas dalam Fungsi Sistem, Pengendalian Manajemen fungsi AIS, Pengendalian Akses Fisik, Pengendalian Akses Logis, Pengendalian Penyimpanan Data, Pengendalian Transmisi Data, Pembakuan Dokumen, Pencegahan Kemacetan, Prosedur Perbaikan Kerusakan, dan Perlindungan PC dan Jaringan Client Server.

2. Pengendalian Aplikasi

Pengendalian boundary, Pengendalian input, Pengendalian proses angka total kelompok data, Pengendalian sumber data, pengendalian validasi input, pengendalian terhadap perekaman data online, pengendalian pemeliharaan file, dan pengendalian output.

Hasil Analisis

Rekomendasi dan Saran